

# **Penilaian Partisipatif Kemiskinan pada Wilayah Transisi Perdesaan ke Perkotaan di Kabupaten Sragen**

**Prita Ramadiani**

*Abstrak*

*Kemiskinan di daerah transisi perdesaan ke perkotaan memiliki karakteristik yang berbeda dengan kemiskinan di perkotaan ataupun perdesaan. Hal ini mendorong perlunya pendekatan berbeda dalam memahami kemiskinan, kondisi yang menyebabkan kemiskinan, serta perumusan kebijakan publik melalui pelibatan rumah tangga miskin secara langsung. Berfokus pada Aglomerasi Sragen penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi rumah tangga miskin pada wilayah transisi perdesaan ke perkotaan di Kabupaten Sragen berdasarkan penilaian partisipatif kemiskinan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini berupa analisis deskriptif kuantitatif dengan penyebaran 100 buah kuesioner kepada rumah tangga miskin. Hasil studi lapangan menunjukkan bahwa saat ini 29 rumah tangga miskin menilai bahwa telah terjadi perbaikan dalam kehidupannya hingga menjadi lebih sejahtera. Secara keseluruhan, rumah tangga miskin menilai kondisi mereka di tahun 2016 sudah sedikit jauh lebih baik dari tahun 2006 dengan rata-rata penilaian pada angka 6,59 dari nilai maksimal 9. Penilaian ini didukung dengan perubahan serta perbaikan lingkungan dan kehidupan yang terjadi selama 10 tahun terakhir. Akan tetapi, beberapa perubahan ini tidak berjalan seperti yang diharapkan dan perbaikan ternyata belum dimanfaatkan secara merata. Terdapat permasalahan berupa dominasi sektor swasta dalam penyediaan fasilitas, belum meratanya penyediaan fasilitas dasar rumah tangga, dan perubahan kepemilikan aset. Di sisi lain meski rumah tangga miskin menilai bahwa kesempatan kerja lebih baik, tetapi ternyata ini tidak secara signifikan diiringi dengan perubahan sektor pekerjaan. Hal ini dikarenakan rendahnya kompetensi tenaga kerja (hanya 10% yang pernah mengikuti pelatihan keterampilan). Berdasarkan permasalahan ini, pemerintah perlu melakukan intervensi terkait dengan perbaikan dan pemerataan fasilitas sosial, peningkatan kesempatan ke lapangan pekerjaan, dan peningkatan kondisi lingkungan permukiman serta perbaikan dan pemerataan fasilitas tempat tinggal, peningkatan kapasitas tenaga kerja, dan jaminan kepemilikan aset. Implikasi kebijakan yang dilakukan pemerintah ini merupakan sebuah proses terstruktur dalam menyiapkan dan merencanakan lingkungan yang dapat mendukung kesejahteraan rumah tangga miskin untuk dapat bersaing pada wilayah transisi perdesaan ke perkotaan.*

**Kata kunci:** *kehidupan, penilaian partisipatif kemiskinan, peri-urban*